

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil-hasil kesimpulan yang telah dianalisis berdasarkan rancangan yang telah penulis buat serta rangkum :

6.1.1 Nilai Ukuran Antropometri bagi Dalam dan Luar Negeri

Setiap ukuran antropometri perlu diambil berdasarkan referensi-referensi antropometri untuk setiap jenis ras, dimana untuk dalam negeri penulis menggunakan referensi dari buku Ekonurmianto, sedangkan untuk luar negeri penulis menggunakan referensi dari buku Pheasant, kedua nilai usulan antropometri tersebut juga perlu dipisah dan tidak dapat dijadikan suatu perbandingan (*comparison*) untuk pembentukan desain kursi ergonomis N219 baik dalam negeri maupun luar negeri.

Ukuran yang telah dipilih adalah berdasarkan tabel kesimpulan yang telah penulis cantumkan pada bab 5 di tabel 5.1 dan tabel 5.3 yang memiliki tujuan untuk memisahkan ukuran dari setiap spesifikasi jenis dimensi untuk penumpang dalam negeri dan penumpang luar negeri yang telah penulis tetapkan.

6.1.2 Dasar Pemilihan Ukuran Antropometri bagi Perancangan Kursi N219

Pemilihan ukuran antropometri terbaik memang dapat digunakan berdasarkan beberapa metode, pada karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode untuk memenuhi kebutuhan seluruh penumpang dengan mengambil referensi-referensi yang terkait dengan pembentukan antropometri dari setiap jenis dimensinya, hal ini bertujuan untuk tetap dapat memilih ukuran antropometri terbaik namun tetap menjaga ukuran ergonomis demi memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari penumpang yang telah dianalisis oleh pakar-pakar *ergonomic* terhadap perancangan di setiap jenis dimensinya. Dengan adanya pemilihan ukuran antropometri yang menjunjung tinggi nilai ke-ergonomisan suatu desain, tentu dapat memenuhi kebutuhan setiap

penumpang pada saat penerbangan selama 2-3 jam di pesawat N219 dalam negeri maupun luar negeri.

6.1.3 Fasilitas Tambahan pada Kursi N219 yang mendukung Penerbangan

Pembentukan fasilitas tambahan, juga memerlukan nilai-nilai ergonomis yang mendukung pembentukannya, seperti jangkauan tangan ketika saat duduk untuk menjaga nilai-nilai *aircrashworthiness* pada saat-saat emergensi, dalam hal ini penulis memilih memberikan usulan terhadap tinggi kabin dengan menggunakan jenis antropometri jangkauan tangan duduk, dengan tujuan agar memberikan kemudahan penumpang untuk menjangkau panel-panel di atas kabin N219 pada saat duduk. Pembentukan fasilitas tambahan selanjutnya adalah *arm-rests* dan *extraheadrest*, meskipun pada form terdapat *extraheadrest* namun tidak terdapatnya alasan pemilihan ukuran *extraheadrest* aktual membuat penulis memilih ukuran *extraheadrest* yang diambil berdasarkan sudut pandang ergonomis dari referensi buku-buku penulis, fasilitas tambahan ini berfungsi untuk memberikan sikap duduk yang baik dimana tentu dapat memberikan kenyamanan lebih kepada penumpang pada saat penerbangan, juga untuk *arm-rests* pembentukan ini memiliki tujuan agar mempertahankan kenyamanan terhadap penumpang ketika penerbangan selama 2-3 jam pada bagian otot-otot tangan, agar dapat menyandarkan tangan dan tetap menjaga kenyamanan merupakan alasan terbesar penulis membuat fasilitas tambahan ini.

6.1.4 Regulasi terhadap Perancangan *Layout* dan Desain Kursi

Perancangan desain kursi ergonomis yang sudah sesuai regulasi tentunya dapat mengubah tatanan *layout* pesawat N219, dimana ukuran ini dapat memberikan perbedaan jarak yang baru terhadap kabin pesawat N219. Dalam pembentukan *layout* di setiap jaraknya memiliki ketetapan regulasi yaitu CASR serta SAE ARP sebagai pedoman pembentukan regulasi yang umum terhadap pembentukannya, maka dari itu pembentukan *layout* dengan kursi ergonomis ini perlu memperhatikan nilai-nilai regulasinya

agar pesawat ini dapat dipasarkan. Maka dari itu penulis membuat ukuran serta nilai-nilai regulasi yang secara langsung dibentuk dengan tatanan *layout* dengan perancangan kursi ergonomis didalamnya.

6.1.5 Bentuk Rancangan Tatanan *Layout* N219

Pembentukan tatanan *layout* N219 dirancang berdasarkan kebutuhan-kebutuhan jarak pada regulasi, dan tetap perlu menjaga jumlah kursi agar tetap 19. Maka dari itu penulis telah membuat *layout* berserta dengan *template* pada bab 5, yang diharapkan dapat dengan mudah dianalisa oleh pembaca, dimana setiap ukuran telah dicantumkan berdasarkan gang (*aisle*) dan lain-lain.

6.2 Saran

Pengembangan lanjutan terhadap penelitian kursi ergonomis N219 dalam negeri serta luar negeri beserta tata letak pada *layout* N219 dalam negeri serta luar negeri yang direncanakan dapat memperbaiki rancangan awal dari PT.Dirgantara, agar dapat lebih dikembangkan kembali agar lebih baik lagi dari yang telah dirancang oleh penulis saat ini.